

Materi Pembelajaran SNBT–UTBK 2026

Subtes Literasi dalam Bahasa Indonesia (LBI)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan

Dokumen ini hanya boleh digunakan seizin penyusun, yaitu Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Penggandaan, distribusi, adaptasi, dan publikasi ulang, baik sebagian maupun seluruhnya, hanya diperkenankan atas izin tertulis penyusun.

Pengantar

Dokumen ini disusun sebagai materi pembelajaran operasional untuk persiapan **SNBT–UTBK 2026** pada subtes **Literasi dalam Bahasa Indonesia (LBI)**. Landasan resminya mengikuti publikasi SNPMB bahwa UTBK–SNBT 2026 terdiri atas **TPS** dan **Tes Literasi**, dengan **LBI** sebagai salah satu subtes di dalam Tes Literasi [1], [2]. Kerangka resmi juga menegaskan bahwa **LBI berisi 30 soal dengan durasi 42,5 menit**, menghadapkan peserta pada aktivitas **menemukan, memahami, menilai, dan merefleksi** informasi dalam teks, serta memakai konteks **saintek, sosial humaniora, dan personal** [2]. Simulasi resmi SNPMB 2025 menunjukkan bahwa secara umum ekosistem UTBK memakai tiga model soal, yaitu **pilihan ganda lima opsi, pilihan majemuk kompleks, dan isian/melengkapi rumpang** [3].

Walaupun demikian, publikasi resmi **tidak** memerinci blueprint mikro per subtopik, proporsi resmi per proses, distribusi resmi per konteks, bentuk soal resmi per subtopik, maupun kisi-kisi resmi tingkat kesukaran item. Oleh karena itu, materi ini menggunakan pendekatan **operasional akademik**: struktur makro tetap mengikuti sumber resmi, sedangkan rincian submateri, pola soal, contoh, dan paket latihan diturunkan dari file kerja terlampir yang memetakan LBI ke dalam taksonomi subtopik operasional yang siap dipakai untuk pembelajaran, authoring bank soal, dan simulator [6]–[8]. Prinsip penyusunannya diselaraskan dengan **Standards for Educational and Psychological Testing** yang menekankan validitas interpretasi skor, fairness, aksesibilitas, dan kecermatan dalam penggunaan asesmen [4], serta dengan pedoman ITC untuk asesmen berbasis komputer/Internet yang menekankan isu kualitas, kontrol, keamanan, privasi, pelaporan, dan dampak teknologi terhadap interpretasi hasil [5].

Kedudukan, cakupan, dan karakter subtes LBI

Secara akademik, LBI **bukan** tes hafalan kaidah bahasa Indonesia dalam arti sempit. LBI adalah subtes literasi berbasis teks yang menilai apakah peserta mampu:

1. **menemukan** informasi yang dinyatakan atau ditandai oleh teks;
2. **memahami** isi, hubungan, dan makna teks;
3. **menilai** kekuatan informasi, dukungan bukti, dan kualitas penalaran dalam teks; dan
4. **merefleksi** tujuan, implikasi, signifikansi, atau nilai yang dibangun oleh teks.

Konsekuensinya, materi yang dibutuhkan peserta tidak boleh dipersempit menjadi “belajar sinonim”, “belajar ide pokok”, atau “belajar sastra” secara terpisah. Yang dibutuhkan justru adalah **kemampuan membaca analitis dan kritis** yang lentur terhadap berbagai konteks: teks saintek, teks sosial-humaniora, dan teks personal/sastra.

Struktur operasional yang dipakai dalam dokumen ini

Agar materi siap digunakan secara praktis, dokumen ini memakai struktur operasional berikut.

- **Proporsi subtes:** 30 soal dalam 42,5 menit (\approx 85 detik per soal) [2].
- **Matriks kerja:** 4 proses utama \times 3 konteks utama.
- **Distribusi operasional untuk latihan:**
 - Menemukan: 6 soal
 - Memahami: 9 soal
 - Menilai: 9 soal
 - Merefleksi: 6 soalDistribusi ini bersifat **operasional/nonresmi**, tetapi defensible untuk latihan karena menjaga keseimbangan antara kemampuan dasar, pemaknaan, evaluasi, dan refleksi [7], [8].
- **Distribusi konteks operasional:** 10 soal saintek, 10 soal soshum, dan 10 soal personal [7], [8].
- **Format dominan latihan:** pilihan ganda lima opsi, dengan perhatian pada pola yang kompatibel dengan model soal publik SNPMB [3].

Cara menggunakan dokumen ini

Dokumen ini disusun untuk tiga fungsi sekaligus.

1. **Sebagai materi utama**, yaitu dengan membaca penjelasan konsep, ciri soal, jebakan, dan strategi analisis untuk setiap subtopik.
2. **Sebagai materi pembahasan**, yaitu dengan menelaah contoh-contoh soal yang telah dilengkapi uraian jawaban.

3. **Sebagai bahan evaluasi**, yaitu melalui paket latihan 30 soal di bagian akhir yang dipisahkan dari kunci jawaban dan pembahasannya.

Dokumen ini tidak menyajikan “rencana belajar bertahap”. Fokusnya adalah pada **isi materi** dan **latihan yang benar-benar dapat dipakai**.

1. Ranah Menemukan

Ranah ini menguji kemampuan mengambil informasi yang **masih berada di permukaan teks**. Peserta belum diminta menafsir terlalu jauh. Namun, justru karena tampak mudah, bagian ini sering menjadi sumber kesalahan ketika pembaca terburu-buru, terpancing detail yang mirip, atau tidak disiplin memverifikasi unsur yang ditanyakan.

1.1 Detail Eksplisit

Posisi dalam proses: Menemukan

Tujuan submateri: mengambil fakta, angka, entitas, atau rincian yang dinyatakan langsung oleh teks.

Indikator penguasaan: peserta mampu memadankan unsur 5W1H, detail numerik, definisi, contoh, dan urutan yang benar-benar tertulis.

Tingkat kesukaran dominan: mudah–sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: paragraf informatif singkat, berita mini, teks saintek populer, atau kutipan sejarah dengan data faktual.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) baca pertanyaan lebih dahulu; (2) tandai kata kunci target; (3) cari kalimat yang memuat kata kunci atau parafrasanya; (4) cocokkan seluruh unsur, bukan satu unsur saja; (5) pilih opsi yang sepenuhnya sama dengan isi teks.

Jebakan yang paling sering muncul

detail dari kalimat tetangga, angka yang mirip, aktor yang benar pada tindakan yang salah, dan pernyataan yang terasa masuk akal tetapi tidak tertulis.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. mengambil satu fakta eksplisit tunggal
2. mencocokkan entitas dengan tindakan/peristiwa
3. mengambil data numerik eksplisit

Contoh soal terarah

Stimulus

Perpustakaan kota memperpanjang jam layanan akhir pekan mulai 1 Mei 2026. Pada hari Sabtu perpustakaan buka pukul 08.00–18.00, sedangkan pada hari Minggu buka pukul 09.00–15.00. Kebijakan ini diambil setelah jumlah pengunjung pelajar meningkat 18 persen selama tiga bulan terakhir.

Soal

Informasi yang dinyatakan secara langsung dalam teks tersebut adalah ...

- A. Jam layanan hari Minggu lebih panjang daripada hari Sabtu.
- B. Perpanjangan jam layanan berlaku sejak 1 Mei 2026.
- C. Kenaikan pengunjung terutama berasal dari mahasiswa.
- D. Perpustakaan sebelumnya tutup pada hari Minggu.
- E. Kebijakan baru berlaku hanya pada musim ujian.

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** benar karena tertulis secara eksplisit pada kalimat pertama. Pilihan A salah karena jam Minggu justru lebih pendek. Pilihan C, D, dan E mungkin terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan dalam teks. Inilah ciri utama soal detail eksplisit: jawaban benar harus dapat ditunjuk langsung pada bagian tertentu dari stimulus.

1.2 Rujukan Kata/Frasa/Pronomina

Posisi dalam proses: Menemukan

Tujuan submateri: menentukan acuan pronomina, demonstrativa, atau frasa nominal pengganti berdasarkan kohesi teks.

Indikator penguasaan: peserta mampu melacak antecedent, membedakan rujukan kata dengan rujukan gagasan, dan mengenali parafrasa konsep.

Tingkat kesukaran dominan: mudah–sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: paragraf dengan dua sampai empat entitas atau dua gagasan yang saling berurutan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) lingkari kata/frasa yang ditanyakan; (2) lihat nomina atau gagasan di kiri-kanan yang paling mungkin dirujuk; (3) uji kecocokan makna, bukan hanya kedekatan posisi; (4) periksa apakah rujukannya satu kata, satu frasa, atau satu gagasan penuh.

Jebakan yang paling sering muncul

memilih nomina terdekat secara posisi, padahal konteks maknanya tidak cocok; mencampur pelaku dan penerima tindakan; serta gagal melihat rujukan proposisional.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan acuan pronomina tunggal
2. menentukan acuan frasa nominal pengganti
3. menentukan rujukan demonstrativa

Contoh soal terarah

Stimulus

Warga Desa Kaliori menolak rencana penebangan pohon di bantaran sungai. Mereka menilai kebijakan itu akan memperbesar risiko longsor saat musim hujan datang.

Soal

Kata *mereka* pada teks tersebut merujuk kepada ...

- A. warga Desa Kaliori
- B. pohon di bantaran sungai
- C. risiko longsor
- D. musim hujan
- E. kebijakan itu

Kunci jawaban: A

Pembahasan

Kata *mereka* merujuk kepada **warga Desa Kaliori**, yaitu subjek manusia/jamak yang secara semantis cocok menjadi penilai kebijakan. Pilihan E memang dekat, tetapi *kebijakan* bukan pelaku yang dapat *menilai*. Soal rujukan selalu menuntut kecocokan gramatikal **dan** semantis.

1.3 Lokasi Informasi/Struktur Permukaan

Posisi dalam proses: Menemukan

Tujuan submateri: menentukan letak informasi, fungsi bagian permukaan, atau posisi rincian dalam struktur teks.

Indikator penguasaan: peserta mampu mengidentifikasi paragraf, kalimat, atau bagian yang memuat definisi, contoh, alasan, perbandingan, atau penutup.

Tingkat kesukaran dominan: mudah–sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks 2–4 paragraf dengan fungsi paragraf yang jelas.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) petakan peran tiap paragraf secara cepat; (2) tandai paragraf yang mendefinisikan, menjelaskan, memberi contoh, atau menyimpulkan; (3) cocokkan pertanyaan dengan fungsi bagian tersebut.

Jebakan yang paling sering muncul

kata kunci yang muncul di banyak paragraf, topik paragraf yang disangka ide utama keseluruhan, dan contoh yang dikira definisi.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan paragraf sumber informasi
2. menentukan kalimat yang memuat detail target
3. menentukan fungsi bagian permukaan

Contoh soal terarah

Stimulus

(1) Banyak kota mulai menata jalur sepeda sebagai bagian dari kebijakan transportasi hijau. (2) Kebijakan ini didorong oleh dua alasan utama: pengurangan emisi dan peningkatan kesehatan warga. (3) Di beberapa kota, penyediaan jalur sepeda juga diikuti program parkir sepeda di stasiun dan halte. (4) Dengan demikian, jalur sepeda tidak cukup dipahami sebagai proyek fisik semata, melainkan sebagai bagian dari sistem mobilitas terpadu.

Soal

Informasi tentang **alasan utama** penataan jalur sepeda terdapat pada kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (1) dan (3)

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Kalimat (2) secara langsung memuat frasa *dua alasan utama*. Kalimat (1) hanya membuka topik, kalimat (3) memberi contoh kebijakan lanjutan, dan kalimat (4) berfungsi sebagai penegasan/simpulan. Soal seperti ini menuntut pemetaan fungsi kalimat, bukan sekadar pencarian kata.

2. Ranah Memahami

Ranah memahami menuntut peserta membangun **makna yang utuh** dari teks. Pada tahap ini, peserta tidak cukup hanya menemukan detail. Peserta harus membaca hubungan antargagasan, menyimpulkan arah isi, dan memahami makna kata atau frasa sesuai konteks.

2.1 Ide Pokok/Inti Bacaan

Posisi dalam proses: Memahami

Tujuan submateri: menangkap fokus dominan paragraf atau keseluruhan bacaan.

Indikator penguasaan: peserta mampu membedakan ide utama dari rincian penjelas, contoh, data, dan komentar tambahan.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: paragraf ekspositoris tunggal atau teks 2–3 paragraf dengan satu fokus dominan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) tanyakan ‘teks ini terutama membahas apa?’; (2) buang contoh, angka, dan ilustrasi; (3) cari kalimat yang paling merangkum keseluruhan isi; (4) cek agar ide utama tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas.

Jebakan yang paling sering muncul

contoh yang paling konkret terasa paling penting, detail pembuka yang menarik, serta judul yang terlalu umum atau terlalu sempit.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan gagasan utama satu paragraf
2. menentukan inti bacaan multi-paragraf
3. memilih judul paling representatif

Contoh soal terarah

Stimulus

Kemampuan membaca grafik tidak hanya berguna dalam pelajaran matematika. Dalam kehidupan sehari-hari, grafik dipakai untuk menampilkan tren harga, pertumbuhan penduduk, sampai perubahan suhu. Karena itu, kemampuan membaca grafik membantu seseorang mengambil keputusan dengan lebih tepat.

Soal

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Grafik digunakan dalam pelajaran matematika.
- B. Grafik dapat menunjukkan perubahan suhu.
- C. Kemampuan membaca grafik penting dalam kehidupan sehari-hari.
- D. Harga barang sering disajikan dalam grafik.
- E. Keputusan yang tepat selalu bergantung pada grafik.

Kunci jawaban: C

Pembahasan

Seluruh paragraf bergerak menuju gagasan bahwa membaca grafik penting dalam kehidupan sehari-hari. Pilihan A, B, dan D hanyalah rincian atau contoh. Pilihan E terlalu mutlak karena kata *selalu*. Dalam soal ide pokok, jawaban benar harus mewadahi semua rincian pendukung tanpa melampaui isi teks.

2.2 Simpulan Yang Didukung Teks

Posisi dalam proses: Memahami

Tujuan submateri: menarik simpulan yang masih berada dalam batas dukungan teks.

Indikator penguasaan: peserta mampu mensintesis dua atau lebih rincian menjadi satu kesimpulan yang sah.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks informatif/argumentatif dengan dua sampai tiga bukti utama.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) kumpulkan bukti inti; (2) cari apa yang dapat dipastikan dari bukti itu; (3) hindari kata-kata absolut jika teks tidak absolut; (4) tolak simpulan yang terlalu jauh dari data.

Jebakan yang paling sering muncul

overgeneralisasi, penggunaan pengetahuan luar, dan simpulan yang hanya mengulang satu detail tanpa sintesis.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menarik simpulan langsung tingkat rendah
2. menarik simpulan dari beberapa detail eksplisit
3. menarik simpulan tentang kondisi/keadaan

Contoh soal terarah

Stimulus

Selama dua tahun terakhir, sekolah itu menambah jumlah laboratorium, memperbaiki jaringan internet, dan memperluas akses perpustakaan digital. Dalam periode yang sama, jumlah proyek riset siswa juga meningkat.

Soal

Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

- A. Semua peningkatan proyek riset siswa sepenuhnya disebabkan oleh internet yang cepat.
- B. Sekolah tersebut sedang memperkuat ekosistem belajar berbasis riset.
- C. Penambahan laboratorium selalu menaikkan prestasi siswa.

- D. Perpustakaan digital lebih penting daripada laboratorium.
- E. Proyek riset siswa meningkat hanya dalam dua tahun terakhir.

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** merupakan simpulan yang merangkum beberapa bukti: fasilitas belajar diperkuat dan proyek riset meningkat. Pilihan A, C, dan D terlalu jauh atau terlalu absolut. Pilihan E terlalu sempit dan hanya mengulang satu detail waktu. Simpulan yang baik bersifat sintesis, bukan spekulasi.

2.3 Inferensi Lokal

Posisi dalam proses: Memahami

Tujuan submateri: menangkap makna tersirat pada tingkat kalimat atau hubungan antarkalimat terdekat.

Indikator penguasaan: peserta mampu menghubungkan dua kalimat, membaca sebab implisit, akibat implisit, atau sikap yang tersirat.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: dua kalimat berdekatan dengan relasi yang tidak sepenuhnya diucapkan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) baca dua kalimat yang menjadi fokus; (2) tanyakan apa yang harus benar agar dua kalimat itu logis; (3) pilih inferensi satu langkah, bukan tiga langkah; (4) cek apakah inferensi tetap sejalan dengan detail lokal.

Jebakan yang paling sering muncul

inferensi terlalu jauh, membaca motif yang tidak didukung, dan mengubah hubungan tambahan menjadi hubungan sebab-akibat.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menginferensi makna antarkalimat berdekatan
2. menginferensi sebab implisit
3. menginferensi akibat implisit

Contoh soal terarah

Stimulus

Rani menutup jendela rapat-rapat. Beberapa menit kemudian, suara petir terdengar semakin dekat.

Soal

Hal yang paling mungkin dapat diinferensikan dari hubungan dua kalimat itu adalah ...

- A. Rani tidak menyukai suara petir sejak kecil.
- B. Hujan atau badai kemungkinan akan segera datang.
- C. Jendela rumah Rani baru saja diperbaiki.
- D. Rani tinggal di daerah pegunungan.
- E. Petir selalu muncul setelah jendela ditutup.

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Penutupan jendela diikuti suara petir yang mendekat memberi petunjuk lokal bahwa cuaca buruk kemungkinan segera datang. Pilihan A, C, dan D tidak didukung oleh dua kalimat itu. Pilihan E salah secara logis dan terlalu mutlak. Inferensi lokal harus dekat dengan bukti setempat.

2.4 Inferensi Global/Relasi Antarparagraf

Posisi dalam proses: Memahami

Tujuan submateri: membaca koherensi lintas paragraf dan fungsi hubungan antarbagiannya.

Indikator penguasaan: peserta mampu memahami apakah paragraf berikutnya memperjelas, memberi contoh, membatasi, membandingkan, atau menyanggah paragraf sebelumnya.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks dua sampai empat paragraf dengan perkembangan gagasan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) ringkas tiap paragraf dalam 3–6 kata; (2) tentukan peran setiap paragraf; (3) tentukan relasinya; (4) pastikan relasi itu didukung seluruh paragraf, bukan satu kalimat saja.

Jebakan yang paling sering muncul

mengira setiap paragraf adalah topik baru, gagal membaca transisi halus, dan tertukar antara contoh dengan sanggahan.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menginferensi hubungan fungsi antarparagraf
2. menginferensi pergeseran fokus global
3. menginferensi hubungan sebab-akibat lintas paragraf

Contoh soal terarah

Stimulus

Paragraf 1 menjelaskan bahwa penggunaan kendaraan pribadi di pusat kota terus meningkat. Paragraf 2 memaparkan dampaknya berupa kemacetan, polusi, dan pemborosan waktu. Paragraf 3 menawarkan perluasan transportasi publik sebagai salah satu jalan keluar.

Soal

Hubungan paling tepat antara paragraf 2 dan paragraf 3 adalah ...

- A. paragraf 2 membatasi paragraf 3
- B. paragraf 2 memberi contoh, paragraf 3 memberi definisi
- C. paragraf 2 memaparkan akibat masalah, paragraf 3 menawarkan solusi
- D. paragraf 2 dan 3 membahas topik yang tidak berhubungan
- E. paragraf 2 menyanggah paragraf 3

Kunci jawaban: C

Pembahasan

Paragraf 2 menunjukkan konsekuensi dari masalah yang diperkenalkan sebelumnya, sedangkan paragraf 3 bergerak ke arah penyelesaian. Ini pola masalah–akibat–solusi. Pilihan lain tidak sesuai dengan perkembangan gagasan global.

2.5 Makna Kontekstual

Posisi dalam proses: Memahami

Tujuan submateri: menentukan arti kata, frasa, atau ungkapan berdasarkan konteks pemakaian.

Indikator penguasaan: peserta mampu membedakan arti kamus umum dengan arti yang paling tepat dalam teks.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks yang memuat kata polisemi, idiom, atau istilah yang dipersempit konteksnya.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) lihat kalimat tempat kata muncul; (2) baca kalimat sebelum dan sesudahnya; (3) identifikasi relasi kontras/sebab/penjelas; (4) pilih makna yang paling pas dalam konteks, bukan yang paling populer dalam kamus.

Jebakan yang paling sering muncul

memilih arti literal atau arti umum, padahal konteks menuntut arti khusus atau kiasan.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan makna kata dalam konteks langsung
2. menentukan makna ungkapan/idiom
3. menentukan makna istilah teknis sederhana

Contoh soal terarah

Stimulus

Setelah beberapa bulan mencoba berbagai cara, tim itu akhirnya menemukan jalan keluar yang paling masuk akal bagi persoalan distribusi air di desa tersebut.

Soal

Makna frasa *jalan keluar* pada teks tersebut adalah ...

- A. rute fisik untuk meninggalkan desa
- B. cara atau solusi untuk mengatasi masalah
- C. lorong sempit menuju sumber air
- D. kebiasaan lama masyarakat desa
- E. keputusan untuk pindah tempat tinggal

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Dalam konteks persoalan distribusi air, frasa *jalan keluar* bermakna **solusi**, bukan jalur fisik. Pilihan A adalah pembacaan literal yang tidak cocok dengan konteks. Soal makna kontekstual menuntut pembaca menyesuaikan arti dengan medan semantis teks.

3. Ranah Menilai

Ranah menilai adalah inti pembeda dalam LBI. Peserta harus menguji apakah klaim benar-benar didukung, apakah bukti relevan dan cukup, apakah penalaran logis, serta apakah penulis memperlihatkan bias atau sudut pandang tertentu. Bagian ini menuntut kombinasi pemahaman dan ketelitian evaluatif.

3.1 Pernyataan Didukung/Tidak Didukung

Posisi dalam proses: Menilai

Tujuan submateri: mengecek apakah suatu klaim benar-benar ditopang oleh teks, bertentangan dengan teks, atau tidak cukup informasi.

Indikator penguasaan: peserta mampu memeriksa kecocokan setiap opsi dengan stimulus secara teliti.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks informatif/argumentatif dengan beberapa klaim turunan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) nilai setiap opsi secara terpisah; (2) cari bukti pendukung atau bukti penyangkal; (3) bedakan 'masuk akal' dari 'didukung'; (4) waspadai opsi parsial.

Jebakan yang paling sering muncul

mengira relevan = didukung, serta gagal membedakan pernyataan yang bertentangan dengan pernyataan yang sekadar tidak dibahas.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menilai dukungan langsung satu pernyataan
2. menilai pernyataan yang tidak didukung
3. menilai kumpulan pernyataan

Contoh soal terarah

Stimulus

Artikel itu menyebutkan bahwa kebun sekolah menambah variasi pangan lokal dan menjadi sarana belajar sains terapan. Artikel itu tidak membahas pengaruh kebun sekolah terhadap prestasi olahraga siswa.

Soal

Pernyataan yang didukung oleh teks adalah ...

- A. Kebun sekolah terbukti meningkatkan prestasi olahraga siswa.
- B. Kebun sekolah dapat berfungsi sebagai sarana belajar sains terapan.
- C. Kebun sekolah hanya bermanfaat bagi guru IPA.
- D. Semua sekolah wajib memiliki kebun sekolah.
- E. Kebun sekolah tidak berkaitan dengan variasi pangan lokal.

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** tepat karena disebut langsung dalam teks. Pilihan A tidak dibahas. Pilihan C, D, dan E bertentangan atau melampaui isi. Dalam tugas evaluatif seperti ini, setiap opsi harus dikembalikan ke bukti tekstual.

3.2 Fakta–Opini Berbasis Teks

Posisi dalam proses: Menilai

Tujuan submateri: membedakan pernyataan yang dapat diverifikasi dari penilaian, interpretasi, atau sikap penulis dalam teks.

Indikator penguasaan: peserta mampu mengenali verifikasiabilitas, penanda evaluatif, serta perbedaan data dan komentar.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks campuran data dan komentar, terutama artikel opini atau esai reflektif.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) tanyakan apakah pernyataan dapat diverifikasi; (2) cek adanya kata evaluatif atau modalitas; (3) periksa apakah kalimat itu melaporkan data atau menilai data.

Jebakan yang paling sering muncul

pernyataan yang terdengar objektif padahal evaluatif, atau pengalaman subjektif yang dianggap fakta umum.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. mengidentifikasi fakta tekstual
2. mengidentifikasi opini tekstual
3. membedakan fakta dan interpretasi sejarah

Contoh soal terarah

Stimulus

Pada tahun 2025, jumlah pengguna perpustakaan digital sekolah mencapai 8.400 orang. Angka ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut sangat berhasil membangun budaya baca.

Soal

Pernyataan yang berupa opini adalah ...

- A. Jumlah pengguna perpustakaan digital sekolah mencapai 8.400 orang.
- B. Data tahun yang disebut adalah 2025.
- C. Sekolah tersebut sangat berhasil membangun budaya baca.
- D. Perpustakaan digital digunakan oleh warga sekolah.
- E. Angka 8.400 merupakan data kuantitatif.

Kunci jawaban: C

Pembahasan

Pilihan C adalah penilaian/evaluasi terhadap data. Pilihan A, B, D, dan E berfungsi lebih faktual atau dapat diverifikasi dari teks. Kunci soal fakta-opini bukan topik kalimatnya, melainkan status verifiabilitasnya.

3.3 Relevansi Dan Kecukupan Bukti

Posisi dalam proses: Menilai

Tujuan submateri: menilai apakah bukti benar-benar relevan terhadap klaim dan apakah jumlah/kualitasnya cukup.

Indikator penguasaan: peserta mampu membedakan bukti yang sekadar berkaitan topik dari bukti yang langsung menopang klaim.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks argumentatif, esai kebijakan, atau artikel populer yang menyertakan satu-dua contoh/data.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) identifikasi klaim; (2) cari bukti yang ditawarkan; (3) tanyakan apakah bukti itu langsung berkaitan; (4) tanyakan apakah bukti itu cukup untuk menopang tingkat klaim yang dibuat.

Jebakan yang paling sering muncul

contoh tunggal dianggap cukup, data menarik dianggap bukti inti, dan ilustrasi emosional disangka evidensi kuat.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menilai bukti yang relevan
2. menilai bukti yang cukup
3. menilai kombinasi relevansi dan kecukupan

Contoh soal terarah

Stimulus

Penulis menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas selalu lebih efektif daripada di dalam kelas. Sebagai bukti, ia menyebut satu sekolah yang berhasil meningkatkan partisipasi siswa setelah mengadakan kelas lapangan seminggu sekali.

Soal

Alasan utama argumen penulis lemah adalah ...

- A. karena contoh yang dipakai berkaitan dengan dunia pendidikan
- B. karena bukti yang diberikan hanya satu contoh sehingga belum cukup menopang klaim yang sangat umum
- C. karena kegiatan di luar kelas mustahil dilakukan oleh sekolah
- D. karena partisipasi siswa tidak berhubungan dengan efektivitas pembelajaran
- E. karena semua guru menolak kelas lapangan

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Klaim penulis sangat umum (*selalu lebih efektif*), tetapi bukti yang dipakai hanya satu contoh. Jadi, masalah utamanya adalah **kecukupan** bukti. Pilihan A justru menunjukkan relevansi topik, bukan kelemahan. Pilihan C, D, dan E tidak didukung teks.

3.4 Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan

Posisi dalam proses: Menilai

Tujuan submateri: menilai hubungan logis antara premis, asumsi, dan simpulan.

Indikator penguasaan: peserta mampu mengidentifikasi lompatan inferensi, asumsi tersembunyi, overgeneralisasi, dan kekeliruan logis sederhana.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks argumentatif ringkas dengan satu atau dua alasan utama.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) pisahkan premis dan simpulan; (2) tanyakan apakah simpulan benar-benar mengikuti premis; (3) cek asumsi yang diperlukan; (4) lihat apakah ada lompatan dari deskriptif ke normatif atau dari kasus ke generalisasi.

Jebakan yang paling sering muncul

argumen yang terdengar meyakinkan secara retorik tetapi lemah secara logis.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menilai apakah simpulan mengikuti premis
2. mengidentifikasi asumsi tersembunyi
3. menilai analogi/ perbandingan sebagai argumen

Contoh soal terarah

Stimulus

Seluruh siswa kelas XII A lulus ujian praktik. Karena itu, dapat dipastikan bahwa metode belajar kelompok adalah metode terbaik untuk semua siswa di sekolah tersebut.

Soal

Kelemahan utama argumen itu adalah ...

- A. premisnya sama sekali tidak berhubungan dengan simpulan
- B. simpulan terlalu luas dibandingkan premis yang sangat terbatas
- C. siswa kelas XII A tidak pernah belajar kelompok
- D. kelulusan ujian praktik tidak dapat diukur
- E. semua metode belajar pada dasarnya sama

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Premis hanya berbicara tentang satu kelas, sedangkan simpulan meluas ke *metode terbaik untuk semua siswa*. Ini overgeneralisasi klasik. Pilihan A terlalu ekstrem karena premis masih berhubungan, hanya tidak cukup kuat untuk simpulan yang begitu luas.

3.5 Bias/Sudut Pandang

Posisi dalam proses: Menilai

Tujuan submateri: mengenali kecenderungan posisi, framing, atau pemilihan bahasa yang membuat teks tidak sepenuhnya netral.

Indikator penguasaan: peserta mampu membaca stance, framing, intensitas, dan pihak yang diutamakan.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: opini, esai kebijakan, editorial, atau kutipan personal dengan sudut pandang jelas.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) amati pilihan diksi; (2) lihat pihak mana yang paling mendapat simpati; (3) periksa apakah ada fakta yang diseleksi untuk menegaskan posisi tertentu; (4) tentukan apakah nada penulis netral, condong, atau kritis.

Jebakan yang paling sering muncul

salience disangka bias, atau mengira teks otomatis netral hanya karena memuat data.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. mengidentifikasi sudut pandang penulis
2. mengidentifikasi bias pilihan diksi
3. mengidentifikasi perspektif dominan

Contoh soal terarah

Stimulus

Penulis menyebut pembangunan taman kota sebagai ‘langkah terlambat yang akhirnya menyelamatkan sedikit wajah pemerintah daerah’.

Soal

Bias atau sudut pandang penulis paling tampak pada ...

- A. penggunaan frasa ‘menyelamatkan sedikit wajah’ yang bernada evaluatif
- B. penyebutan taman kota sebagai ruang publik
- C. fakta bahwa pemerintah daerah membuat kebijakan

- D. adanya kata ‘akhirnya’ yang menandai urutan waktu
- E. topik teks yang membahas taman kota

Kunci jawaban: A

Pembahasan

Frasa ‘menyelamatkan sedikit wajah’ jelas bermuatan penilaian dan menunjukkan sikap kritis penulis. Pilihan D memang memberi nuansa, tetapi pilihan A paling langsung memperlihatkan framing evaluatif. Soal bias menuntut pembaca peka terhadap diksi bermuatan.

4. Ranah Merefleksi

Ranah merefleksi bergerak dari evaluasi internal teks menuju hubungan yang lebih luas: tujuan penulis, implikasi gagasan, audiens yang dituju, signifikansi, dan nilai atau tema pada teks personal. Bagian ini tetap harus berbasis teks. Refleksi yang baik **tidak boleh lepas dari bukti**.

4.1 Tujuan Penulis

Posisi dalam proses: Merefleksi

Tujuan submateri: menentukan maksud komunikatif atau fungsi retorik yang dikehendaki penulis terhadap pembaca.

Indikator penguasaan: peserta mampu membedakan antara topik yang dibahas dan tujuan pembahasan itu.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks informatif, argumentatif, atau reflektif dengan strategi retorik yang cukup jelas.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) tanyakan apa yang ingin dilakukan penulis terhadap pembaca: memberi informasi, menjelaskan, meyakinkan, mengajak, mengkritik, atau merefleksikan; (2) lihat struktur dan nada; (3) jangan tertukar antara topik dan tujuan.

Jebakan yang paling sering muncul

menjawab ‘apa isi teks’ padahal yang ditanya ‘untuk apa teks itu ditulis’.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan tujuan informatif utama
2. menentukan tujuan persuasif
3. menentukan tujuan penjelasan proses

Contoh soal terarah

Stimulus

Teks memaparkan data kenaikan sampah plastik rumah tangga, lalu menjelaskan beberapa kebiasaan sederhana yang dapat dilakukan warga untuk menguranginya.

Soal

Tujuan utama penulis menulis teks tersebut adalah ...

- A. menghibur pembaca dengan kisah tentang sampah
- B. menjelaskan persoalan sampah plastik sekaligus mendorong pembaca mengurangi sampah
- C. membuktikan bahwa pemerintah gagal total mengatasi sampah
- D. menunjukkan bahwa semua plastik harus dilarang seketika
- E. membandingkan sampah plastik dan sampah organik secara rinci

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Teks bergerak dari data masalah ke kebiasaan yang dapat dilakukan warga. Ini menunjukkan fungsi informatif dan persuasif ringan. Pilihan C dan D terlalu ekstrem, sedangkan A dan E tidak sesuai dengan arah isi.

4.2 Implikasi/Transfer

Posisi dalam proses: Merefleksi

Tujuan submateri: menerapkan gagasan teks pada situasi lain yang masih sejenis atau menurunkan konsekuensi yang sah.

Indikator penguasaan: peserta mampu memindahkan prinsip teks ke konteks baru tanpa melampaui batas dukungan.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks yang mengandung prinsip, pola, atau gagasan yang bisa diterapkan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) temukan prinsip inti; (2) cari konteks baru yang benar-benar sejenis; (3) tolak penerapan yang terlalu jauh atau tidak memenuhi syarat.

Jebakan yang paling sering muncul

transfer terlalu literal, terlalu bebas, atau tidak memperhatikan syarat keberlakuan.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menerapkan gagasan pada konteks baru yang sejenis
2. menentukan konsekuensi praktis
3. menentukan pembatas transfer

Contoh soal terarah

Stimulus

Teks menjelaskan bahwa umpan balik yang cepat membuat siswa lebih mudah memperbaiki kesalahan sebelum kesalahan itu menjadi kebiasaan.

Soal

Implikasi paling masuk akal dari paparan tersebut adalah ...

- A. guru sebaiknya menunda semua umpan balik sampai akhir semester
- B. kegiatan belajar akan lebih efektif jika kesalahan siswa diberi respons pada waktu yang tidak terlalu lama
- C. semua siswa pasti berhasil selama mendapat umpan balik
- D. umpan balik hanya penting untuk pelajaran eksakta
- E. pembelajaran tanpa ujian selalu buruk

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** menerapkan prinsip inti secara proporsional. Pilihan C, D, dan E terlalu luas, sedangkan A justru bertentangan dengan isi teks. Soal implikasi mengukur kemampuan mentransfer prinsip, bukan mengulang kalimat.

4.3 Audiens, Nada, Signifikansi

Posisi dalam proses: Merefleksi

Tujuan submateri: menentukan sasaran pembaca, nada penulisan, dan arti penting gagasan bagi konteks yang lebih luas.

Indikator penguasaan: peserta mampu membaca register, tingkat formalitas, posisi emosional, dan signifikansi sosial/personal sebuah teks.

Tingkat kesukaran dominan: sedang

Jenis stimulus yang paling sering cocok: teks populer, opini, atau kutipan personal dengan diksi bermuatan.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) baca register bahasa; (2) perhatikan istilah, contoh, dan cara menyapa pembaca; (3) identifikasi nada; (4) baru tentukan mengapa gagasan itu penting bagi pembaca atau masyarakat.

Jebakan yang paling sering muncul

mengira semua teks ditujukan untuk pembaca umum, atau salah membedakan nada tegas, sinis, reflektif, dan ajakan ringan.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan audiens paling mungkin
2. menentukan nada dominan
3. menentukan signifikansi gagasan

Contoh soal terarah

Stimulus

Artikel itu menggunakan istilah sederhana, memberi contoh keseharian siswa, dan menutup dengan ajakan untuk mencoba kebiasaan membaca 15 menit setiap hari.

Soal

Teks tersebut paling mungkin ditujukan kepada ...

- A. peneliti bahasa tingkat lanjut
- B. pembaca umum, terutama pelajar atau pendidik yang membutuhkan ajakan praktis
- C. ahli statistik profesional
- D. pejabat pembuat undang-undang
- E. pembaca sastra klasik khusus

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Register sederhana, contoh keseharian siswa, dan ajakan praktis menunjukkan sasaran pembaca umum yang dekat dengan dunia pendidikan. Pilihan A, C, D, dan E tidak sesuai dengan ciri audiens yang disiratkan oleh penyajian teks.

4.4 Nilai/Tema/Pesan Pada Teks Personal

Posisi dalam proses: Merefleksi

Tujuan submateri: menafsirkan nilai, tema, atau pesan pada teks personal/sastra secara tetap terikat pada bukti tekstual.

Indikator penguasaan: peserta mampu membedakan tema dari amanat moral generik, serta menemukan detail pengunci yang menopang penafsiran.

Tingkat kesukaran dominan: sedang–sukar

Jenis stimulus yang paling sering cocok: kutipan cerpen, esai reflektif, atau prosa liris singkat.

Langkah analisis yang dianjurkan

(1) identifikasi konflik, perubahan, atau citraan utama; (2) tanyakan nilai apa yang konsisten dengan keseluruhan kutipan; (3) pastikan penafsiran didukung diksi dan peristiwa, bukan sekadar nasihat umum.

Jebakan yang paling sering muncul

pesan moral generik, penafsiran terlalu abstrak, dan pelepasan makna dari detail pengunci.

Tiga pola soal yang paling mungkin

1. menentukan tema utama pada kutipan personal
2. menentukan pesan yang paling terjangkau
3. menentukan nilai yang menonjol

Contoh soal terarah

Stimulus

Ayah tidak banyak bicara ketika sawahnya gagal panen. Ia hanya datang lebih pagi ke ladang keesokan harinya, membawa cangkul yang sama, seolah hendak mengajari kami bahwa putus asa tidak pernah menumbuhkan apa pun.

Soal

Nilai atau pesan yang paling kuat pada kutipan tersebut adalah ...

- A. manusia harus selalu diam dalam menghadapi masalah
- B. kerja tekun dan keteguhan lebih bermakna daripada larut dalam keputusan
- C. sawah selalu gagal panen karena cuaca
- D. orang tua tidak perlu menjelaskan apa pun kepada anak
- E. keberhasilan hanya ditentukan oleh alat yang digunakan

Kunci jawaban: B

Pembahasan

Kutipan menekankan tindakan ayah yang kembali bekerja meskipun gagal panen. Nilai yang paling kuat adalah keteguhan dan kerja tekun, bukan sekadar diam. Pilihan lain terlalu literal, terlalu sempit, atau tidak bertumpu pada detail inti.

5. Paket Soal Latihan Subtes LBI

Sesuai struktur operasional 30 soal

Paket berikut disusun dengan mempertimbangkan:

- struktur resmi LBI: **30 soal dalam 42,5 menit** [2];
- dominasi format pilihan ganda lima opsi sebagai model latihan yang paling fleksibel dan paling aman untuk mewakili publikasi format umum SNPMB [3];
- taksonomi operasional 17 subtopik yang diturunkan dari file blueprint/spec/stem pattern terlampir [6]–[8];
- distribusi latihan yang menempatkan soal menemukan, memahami, menilai, dan merefleksi dalam komposisi yang proporsional [7], [8].

Petunjuk

Pilih satu jawaban yang paling tepat. Kerjakan tanpa melihat kunci. Catat subtopik yang terasa paling lemah agar analisis hasil menjadi bermakna.

Paket A — Teks Saintek: Pulau Panas Perkotaan

Stimulus

Kawasan perkotaan cenderung memiliki suhu lebih tinggi daripada daerah di sekitarnya. Fenomena ini dikenal sebagai pulau panas perkotaan. Permukaan aspal dan beton menyerap panas lebih banyak pada siang hari lalu melepaskannya perlahan pada malam hari. Selain itu, pepohonan yang lebih sedikit membuat proses peneduhan dan penguapan alami berkurang. Akibatnya, suhu malam di kota sering tetap tinggi meskipun matahari telah terbenam. Sejumlah kota mulai menambah ruang hijau, atap berwarna terang, dan jalur pejalan kaki yang rindang untuk mengurangi dampak tersebut.

1. Menurut teks, salah satu penyebab pulau panas perkotaan adalah ...

- A. suhu malam di desa selalu lebih rendah
- B. pepohonan di kota menahan panas pada siang hari
- C. permukaan aspal dan beton menyerap panas lebih banyak
- D. semua kota memiliki atap berwarna terang
- E. matahari bersinar lebih lama di kota

2. Ide pokok bacaan tersebut adalah ...

- A. Kota selalu lebih nyaman pada malam hari.
- B. Pulau panas perkotaan terjadi karena ciri fisik kota dan dapat dikurangi dengan penataan lingkungan.
- C. Atap berwarna terang merupakan satu-satunya solusi bagi kota.
- D. Pohon hanya berguna untuk memperindah kota.
- E. Beton lebih berbahaya daripada aspal.

3. Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

- A. Semua kota pasti berhasil mengatasi pulau panas jika menanam pohon.
- B. Pengurangan unsur alami dan dominasi permukaan keras berkontribusi pada suhu kota yang lebih tinggi.
- C. Suhu kota hanya meningkat pada siang hari.
- D. Pulau panas perkotaan tidak berkaitan dengan desain kota.
- E. Pulau panas perkotaan hanya terjadi di negara tropis.

4. Jika prinsip dalam teks diterapkan, kebijakan yang paling selaras adalah ...

- A. memperluas area parkir terbuka berlapis aspal hitam

- B. mengurangi pohon jalan agar trotoar lebih luas
- C. menambah ruang hijau dan bahan bangunan yang mengurangi penyerapan panas
- D. menutup semua jalur pejalan kaki pada siang hari
- E. memusatkan pembangunan pada beton tanpa vegetasi

Paket B — Teks Sosial Humaniora: Digitalisasi Museum

Stimulus

Banyak museum kini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada ruang pameran fisik. Melalui tur virtual, katalog digital, dan kelas daring, museum dapat menjangkau pengunjung yang tinggal jauh dari lokasi. Namun, digitalisasi tidak berarti bahwa museum fisik kehilangan fungsinya. Benda asli, tata ruang pameran, dan pengalaman melihat artefak secara langsung tetap memberi nilai yang tidak sepenuhnya tergantikan oleh layar. Karena itu, sejumlah pengelola museum memandang teknologi digital sebagai perluasan akses, bukan pengganti total pengalaman berkunjung.

5. Makna kata *menjangkau* pada teks tersebut adalah ...

- A. memegang dengan tangan
- B. memukul dari jarak jauh
- C. mencapai atau melayani pihak yang lebih luas
- D. berjalan menuju museum
- E. menata ulang ruang pameran

6. Hubungan antara kalimat kedua dan kalimat ketiga terutama menunjukkan ...

- A. definisi dan contoh
- B. manfaat digitalisasi lalu pembatasan terhadap klaim yang terlalu jauh
- C. sebab dan akibat yang pasti
- D. dua topik yang tidak berkaitan
- E. sanggahan total terhadap digitalisasi

7. Pernyataan yang didukung oleh teks adalah ...

- A. Museum fisik sudah tidak diperlukan lagi.
- B. Teknologi digital dipandang sebagian pengelola museum sebagai perluasan akses.
- C. Semua artefak dapat digantikan sepenuhnya oleh model tiga dimensi.
- D. Tur virtual lebih bernilai daripada artefak asli.
- E. Digitalisasi hanya berguna bagi pengunjung yang tinggal dekat museum.

8. Tujuan utama penulis adalah ...

- A. menolak seluruh bentuk digitalisasi museum
- B. menjelaskan bahwa digitalisasi memperluas akses museum tanpa otomatis meniadakan fungsi museum fisik

- C. membuktikan bahwa layar selalu lebih baik daripada ruang pameran
- D. menghibur pembaca dengan kisah museum
- E. mengkritik pengunjung museum tradisional

Paket C — Teks Personal: Surat Nenek

Stimulus

Di laci meja belajar, aku masih menyimpan surat-surat nenek yang ditulis dengan tinta biru. Tulisan tangannya tidak selalu rapi, tetapi selalu membuatku merasa pulang. Dalam surat terakhir, ia tidak memberi nasihat panjang. Ia hanya menulis bahwa hidup sering kali melelahkan, tetapi manusia tidak boleh kehilangan kebiasaan untuk menyapa pagi dengan hati yang utuh.

9. Kata *ia* pada kalimat ketiga merujuk kepada ...

- A. tinta biru
- B. laci meja belajar
- C. nenek
- D. surat terakhir
- E. pagi

10. Nada yang paling kuat pada kutipan tersebut adalah ...

- A. sinis
- B. reflektif dan hangat
- C. marah
- D. ilmiah
- E. mengejek

11. Pesan yang paling kuat pada kutipan tersebut adalah ...

- A. kerapian tulisan lebih penting daripada isi surat
- B. hidup harus dijalani dengan keteguhan batin meskipun melelahkan
- C. semua nasihat sebaiknya ditulis sangat panjang
- D. pagi selalu lebih mudah daripada malam
- E. seseorang hanya dapat pulang melalui surat

Paket D — Teks Saintek: Mikroplastik

Stimulus

Mikroplastik adalah partikel plastik berukuran sangat kecil yang dapat berasal dari penguraian sampah plastik lebih besar atau dari produk tertentu. Karena ukurannya kecil, partikel ini mudah terbawa air dan sulit dipisahkan dengan cara sederhana. Peneliti masih terus mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap lingkungan dan kesehatan. Karena itu, beberapa ahli menyarankan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai sebagai langkah kehati-hatian.

12. Menurut teks, mikroplastik dapat berasal dari ...

- A. hanya dari limbah logam
- B. penguraian sampah plastik yang lebih besar
- C. tanah liat yang terkena panas
- D. semua bahan rumah tangga
- E. pembusukan daun

13. Pernyataan yang berupa opini atau rekomendasi dalam teks adalah ...

- A. Mikroplastik berukuran sangat kecil.
- B. Mikroplastik mudah terbawa air.
- C. Peneliti masih terus mengkaji dampak jangka panjangnya.
- D. Beberapa ahli menyarankan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.
- E. Partikel ini sulit dipisahkan dengan cara sederhana.

14. Mengapa saran pada akhir teks bersifat *langkah kehati-hatian*?

- A. karena dampak jangka panjang mikroplastik sudah sepenuhnya pasti
- B. karena semua plastik sekali pakai terbukti lebih aman
- C. karena penelitian tentang dampak jangka panjang masih berlangsung, tetapi ada alasan untuk berhati-hati
- D. karena mikroplastik hanya ditemukan di darat
- E. karena partikel kecil selalu tidak berbahaya

15. Tujuan utama penulis adalah ...

- A. menghibur pembaca dengan cerita ilmiah
- B. menjelaskan apa itu mikroplastik dan mengapa kehati-hatian diperlukan
- C. membuktikan bahwa semua plastik harus dilarang total
- D. menolak penelitian tentang mikroplastik
- E. menunjukkan bahwa dampak mikroplastik tidak mungkin dipelajari

Paket E — Teks Sosial Humaniora: Pasar Tradisional dan Ritel Modern

Stimulus

Sebagian orang menganggap pasar tradisional akan sepenuhnya tersingkir oleh ritel modern. Anggapan itu terlalu sederhana. Pasar tradisional memang menghadapi tantangan, terutama pada aspek kebersihan, pengemasan, dan sistem pembayaran. Namun, pasar tradisional tetap memiliki kekuatan pada kedekatan sosial, fleksibilitas tawar-menawar, serta hubungan langsung antara penjual dan pembeli. Karena itu, pembenahan pasar tradisional lebih tepat diarahkan pada peningkatan kualitas layanan tanpa menghilangkan ciri khasnya.

16. Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

- A. Pasar tradisional tidak memiliki kelebihan apa pun.
- B. Pasar tradisional harus diubah total menjadi ritel modern.
- C. Pasar tradisional masih relevan, tetapi memerlukan pembenahan kualitas layanan.
- D. Tawar-menawar adalah satu-satunya masalah pasar tradisional.
- E. Ritel modern selalu merusak hubungan sosial.

17. Mengapa penulis menyebut anggapan pada kalimat pertama terlalu sederhana?

- A. karena penulis tidak suka ritel modern
- B. karena anggapan itu mengabaikan kekuatan yang masih dimiliki pasar tradisional
- C. karena semua pasar tradisional sudah bersih dan modern
- D. karena pasar tradisional dan ritel modern tidak dapat dibandingkan sama sekali
- E. karena tidak ada tantangan pada pasar tradisional

18. Sudut pandang penulis terhadap pasar tradisional paling tepat digambarkan sebagai ...

- A. sepenuhnya menolak pembaruan
- B. kritis tetapi tetap mengakui nilai khas pasar tradisional
- C. netral mutlak tanpa penilaian apa pun
- D. sangat memihak ritel modern
- E. memusuhi pembeli pasar

Paket F – Teks Personal: Latihan Paduan Suara

Stimulus

Pada awal latihan, kami sering tergesa-gesa ingin segera menyanyikan bagian yang paling tinggi. Pelatih justru meminta kami mengulang pernapasan dasar dan latihan mendengar nada teman di sebelah. Saat itu kami merasa latihan berjalan lambat. Baru menjelang pentas kami menyadari bahwa ketepatan dasar itulah yang membuat harmoni terdengar utuh.

19. Hal yang paling mungkin dapat diinferensikan dari teks adalah ...

- A. pelatih tidak mampu mengajar lagu sulit
- B. latihan dasar dianggap sepele pada awalnya, tetapi ternyata sangat penting
- C. bagian nada tinggi tidak pernah dinyanyikan
- D. paduan suara hanya cocok untuk siswa tertentu
- E. harmoni dapat terbentuk tanpa latihan

20. Melalui pengalaman itu, penulis terutama ingin menunjukkan bahwa ...

- A. pentas selalu lebih penting daripada latihan
- B. proses dasar yang tampak lambat sering kali menjadi penentu hasil yang baik
- C. pelatih seharusnya membiarkan siswa berlatih sesuka hati
- D. nada tinggi adalah bagian yang tidak penting

- E. latihan kelompok selalu membosankan

21. Nilai yang paling menonjol dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. kesabaran dan disiplin pada proses dasar
- B. keberanian melanggar arahan
- C. ketergesa-gesaan sebagai kunci keberhasilan
- D. kemenangan individu atas kelompok
- E. improvisasi tanpa teknik

Paket G – Teks Saintek: Tidur dan Memori

Stimulus

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tidur yang cukup berperan dalam proses konsolidasi memori, yaitu penguatan informasi yang telah dipelajari agar lebih mudah dipanggil kembali. Hal ini tidak berarti bahwa tidur dapat menggantikan belajar. Tanpa proses belajar yang memadai, tidak ada materi yang dapat dikonsolidasikan. Namun, ketika belajar sudah dilakukan, kurang tidur dapat mengurangi kualitas penyimpanan ingatan.

22. Pernyataan yang didukung oleh teks adalah ...

- A. Tidur dapat sepenuhnya menggantikan belajar.
- B. Kurang tidur tidak berpengaruh pada ingatan.
- C. Tidur yang cukup berperan dalam penguatan informasi yang telah dipelajari.
- D. Belajar tidak diperlukan selama seseorang tidur cukup.
- E. Semua bentuk memori terbentuk hanya saat tidur.

23. Manakah simpulan berikut yang paling selaras dengan argumen penulis?

- A. Tidur cukup penting, tetapi tidak dapat menggantikan proses belajar.
- B. Tidur adalah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar.
- C. Siapa pun yang tidur cukup pasti memperoleh nilai tinggi.
- D. Konsolidasi memori hanya terjadi pada orang dewasa.
- E. Belajar tidak berguna jika dilakukan siang hari.

24. Berdasarkan teks, kebiasaan belajar yang paling tepat adalah ...

- A. begadang terus-menerus karena waktu belajar menjadi lebih panjang
- B. mengandalkan tidur tanpa menyiapkan materi pelajaran
- C. menggabungkan belajar yang memadai dengan waktu tidur yang cukup
- D. tidur siang tanpa belajar malam sebelumnya
- E. menunda belajar sampai sehari sebelum ujian

Paket H — Teks Sosial Humaniora: Integrasi Transportasi Publik

Stimulus

Sistem transportasi publik akan sulit diminati jika antarmoda tidak terhubung dengan baik. Penumpang cenderung enggan menggunakan bus atau kereta jika harus berjalan terlalu jauh, menunggu terlalu lama, atau membayar ulang dengan sistem yang berbeda-beda. Karena itu, integrasi jadwal, rute pengumpan, dan metode pembayaran menjadi unsur penting. Ketika tiga hal itu berjalan baik, orang lebih mungkin meninggalkan kendaraan pribadi.

25. Menurut teks, unsur penting dalam integrasi transportasi publik adalah ...

- A. warna kendaraan yang seragam
- B. integrasi jadwal, rute pengumpan, dan metode pembayaran
- C. tarif gratis sepanjang hari
- D. pembangunan jalan tol baru
- E. penghapusan seluruh kendaraan pribadi

26. Bukti atau penjelasan yang paling relevan untuk memperkuat klaim penulis ialah ...

- A. data tentang merek kendaraan pribadi yang paling laku
- B. contoh kota yang jumlah pengguna transportasi publiknya meningkat setelah integrasi antarmoda diperbaiki
- C. pendapat bahwa berjalan kaki itu sehat
- D. daftar panjang warna halte yang disukai penumpang
- E. kisah satu orang yang suka naik sepeda

27. Tujuan utama penulis adalah ...

- A. mempromosikan kendaraan pribadi
- B. menjelaskan pentingnya integrasi antarmoda dalam meningkatkan minat pada transportasi publik
- C. menolak semua bentuk berjalan kaki
- D. mengkritik penumpang yang tidak sabar
- E. membandingkan bus dan kereta tanpa simpulan

Paket I — Teks Personal: Sepeda Lama

Stimulus

Sepeda tua itu tidak lagi catnya utuh, dan rantainya kerap berbunyi ketika kukayuh pelan. Namun, setiap kali aku menggunakannya untuk pergi ke warung, aku seperti sedang menempuh jalan menuju masa kecil yang belum sepenuhnya hilang. Barangkali benda tidak pernah benar-benar menyimpan waktu, tetapi manusia sering menitipkan kenangan kepadanya.

28. Makna frasa *menitipkan kenangan* pada kutipan tersebut adalah ...

- A. menyembunyikan benda di tempat tertentu
- B. meletakkan uang di dalam sepeda
- C. menghubungkan benda dengan ingatan atau pengalaman batin
- D. meminjamkan kenangan kepada orang lain
- E. menulis cerita di atas sepeda

29. Nada yang paling dominan pada kutipan tersebut adalah ...

- A. administratif
- B. nostalgik dan reflektif
- C. marah
- D. satiris tajam
- E. instruksional

30. Tema yang paling tepat untuk kutipan tersebut adalah ...

- A. kerusakan benda sebagai sumber kemarahan
- B. hubungan antara benda sehari-hari dan ingatan personal
- C. pentingnya membeli sepeda baru
- D. perjalanan jauh yang melelahkan
- E. persaingan antartetangga

6. Kunci Jawaban Paket Latihan

No.	Jawaban
1	C
2	B
3	B
4	C
5	C
6	B
7	B
8	B
9	C
10	B
11	B
12	B
13	D
14	C
15	B
16	C
17	B
18	B
19	B
20	B
21	A
22	C
23	A
24	C
25	B
26	B
27	B
28	C
29	B
30	B

7. Pembahasan Paket Latihan

Paket A – Teks Saintek: Pulau Panas Perkotaan

1. Menurut teks, salah satu penyebab pulau panas perkotaan adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: detail eksplisit

Kalimat ketiga menyatakan secara langsung bahwa permukaan aspal dan beton menyerap panas lebih banyak. Pilihan lain tidak dinyatakan atau bertentangan dengan isi teks.

2. Ide pokok bacaan tersebut adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: ide pokok/inti bacaan

Seluruh bacaan menjelaskan apa itu pulau panas perkotaan, penyebabnya, dan contoh langkah penanganannya. Pilihan B paling merangkum keseluruhan isi.

3. Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: simpulan yang didukung teks

Teks menghubungkan permukaan keras dan berkurangnya pepohonan dengan suhu kota yang tinggi. Pilihan lain terlalu mutlak, terlalu sempit, atau tidak disebut.

4. Jika prinsip dalam teks diterapkan, kebijakan yang paling selaras adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: implikasi/transfer

Pilihan C merupakan transfer langsung dari solusi yang disebut penulis: ruang hijau dan atap/permukaan yang tidak menyimpan panas secara berlebihan.

Paket B – Teks Sosial Humaniora: Digitalisasi Museum

5. Makna kata *menjangkau* pada teks tersebut adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: makna kontekstual

Dalam konteks tur virtual dan kelas daring, kata *menjangkau* berarti mencapai atau melayani pengunjung yang lebih luas.

6. Hubungan antara kalimat kedua dan kalimat ketiga terutama menunjukkan ...

Kunci: B

Subtopik dominan: inferensi global/relasi antarparagraf

Kalimat kedua memaparkan manfaat digitalisasi. Kalimat ketiga lalu membatasi kemungkinan simpulan ekstrem bahwa museum fisik tidak lagi penting.

7. Pernyataan yang didukung oleh teks adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: pernyataan didukung/tidak didukung

Kalimat terakhir menyatakan secara jelas bahwa teknologi digital dipandang sebagai perluasan akses. Pilihan lain bertentangan dengan isi teks.

8. Tujuan utama penulis adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: tujuan penulis

Bacaan bersifat penjelasan yang bernada seimbang: ada manfaat digitalisasi, tetapi ada pula nilai museum fisik yang tetap penting.

Paket C — Teks Personal: Surat Nenek

9. Kata *ia* pada kalimat ketiga merujuk kepada ...

Kunci: C

Subtopik dominan: rujukan kata/frasa/pronomina

Kata *ia* merujuk kepada nenek, yakni penulis surat terakhir.

10. Nada yang paling kuat pada kutipan tersebut adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: audiens, nada, signifikansi

Pilihan kata seperti *membuatku merasa pulang* dan *menyapa pagi dengan hati yang utuh* menunjukkan suasana reflektif, intim, dan hangat.

11. Pesan yang paling kuat pada kutipan tersebut adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: nilai/tema/pesan pada teks personal

Kutipan berpusat pada ajakan menjaga keutuhan hati di tengah kelelahan hidup. Pesan ini didukung langsung oleh kalimat terakhir.

Paket D — Teks Saintek: Mikroplastik

12. Menurut teks, mikroplastik dapat berasal dari ...

Kunci: B

Subtopik dominan: detail eksplisit

Sumber itu disebut secara langsung pada kalimat pertama.

13. Pernyataan yang berupa opini atau rekomendasi dalam teks adalah ...

Kunci: D

Subtopik dominan: fakta–opini berbasis teks

Pilihan D berbentuk saran/rekomendasi. Pilihan lain bersifat deskriptif atau informatif.

14. Mengapa saran pada akhir teks bersifat *langkah kehati-hatian*?

Kunci: C

Subtopik dominan: relevansi dan kecukupan bukti

Kalimat ketiga dan keempat harus dibaca bersama: penelitian masih berjalan, namun justru karena itu muncul prinsip kehati-hatian.

15. Tujuan utama penulis adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: tujuan penulis

Teks bersifat eksplanatif: definisi, karakteristik, keterbatasan pengetahuan, lalu anjuran kehati-hatian.

Paket E — Teks Sosial Humaniora: Pasar Tradisional dan Ritel Modern

16. Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: simpulan yang didukung teks

Pilihan C merangkum dua unsur utama teks: pasar tradisional masih memiliki kekuatan, tetapi perlu pembenahan.

17. Mengapa penulis menyebut anggapan pada kalimat pertama terlalu sederhana?

Kunci: B

Subtopik dominan: kekuatan argumen/premis-simpulan

Penulis menolak generalisasi bahwa pasar tradisional akan sepenuhnya tersingkir karena masih ada kekuatan yang disebutkan secara eksplisit.

18. Sudut pandang penulis terhadap pasar tradisional paling tepat digambarkan sebagai ...

Kunci: B

Subtopik dominan: bias/sudut pandang

Penulis mengakui adanya kelemahan pasar tradisional, tetapi juga menegaskan kekuatan dan pentingnya pembenahan tanpa menghapus ciri khas.

Paket F — Teks Personal: Latihan Paduan Suara

19. Hal yang paling mungkin dapat diinferensikan dari teks adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: inferensi lokal

Ada perubahan cara pandang: semula latihan dasar terasa lambat, kemudian disadari justru itulah fondasi harmoni.

20. Melalui pengalaman itu, penulis terutama ingin menunjukkan bahwa ...

Kunci: B

Subtopik dominan: tujuan penulis

Teks bergerak dari pengalaman konkret menuju refleksi bahwa fondasi dasar menentukan mutu hasil akhir.

21. Nilai yang paling menonjol dalam kutipan tersebut adalah ...

Kunci: A

Subtopik dominan: nilai/tema/pesan pada teks personal

Pesan utama kutipan ialah pentingnya kesabaran dan disiplin pada proses dasar agar hasil akhir menjadi utuh.

Paket G — Teks Saintek: Tidur dan Memori

22. Pernyataan yang didukung oleh teks adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: pernyataan didukung/tidak didukung

Kalimat pertama menyatakan peran tidur dalam konsolidasi memori. Kalimat berikutnya justru membatasi klaim itu.

23. Manakah simpulan berikut yang paling selaras dengan argumen penulis?

Kunci: A

Subtopik dominan: kekuatan argumen/premis-simpulan

Argumen penulis bersifat seimbang: tidur penting untuk memori, tetapi tetap bergantung pada keberadaan materi yang dipelajari.

24. Berdasarkan teks, kebiasaan belajar yang paling tepat adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: implikasi/transfer

Pilihan C menerapkan dua unsur yang ditekankan teks: belajar yang memadai dan tidur yang cukup.

Paket H — Teks Sosial Humaniora: Integrasi Transportasi Publik

25. Menurut teks, unsur penting dalam integrasi transportasi publik adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: detail eksplisit

Kalimat ketiga menyebut tiga unsur itu secara eksplisit.

26. Bukti atau penjelasan yang paling relevan untuk memperkuat klaim penulis ialah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: relevansi dan kecukupan bukti

Pilihan B paling langsung mendukung klaim sebab memuat contoh yang relevan dengan perbaikan integrasi antarmoda dan perubahan perilaku pengguna.

27. Tujuan utama penulis adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: tujuan penulis

Bacaan menjelaskan hambatan penggunaan transportasi publik lalu menekankan unsur integrasi sebagai kunci.

Paket I — Teks Personal: Sepeda Lama

28. Makna frasa *menitipkan kenangan* pada kutipan tersebut adalah ...

Kunci: C

Subtopik dominan: makna kontekstual

Frasa itu bersifat metaforis. Penulis mengaitkan benda dengan kenangan masa kecil, bukan tindakan literal.

29. Nada yang paling dominan pada kutipan tersebut adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: audiens, nada, signifikansi

Diksi seperti *masa kecil* dan *kenangan* memperkuat suasana nostalgik serta reflektif.

30. Tema yang paling tepat untuk kutipan tersebut adalah ...

Kunci: B

Subtopik dominan: nilai/tema/pesan pada teks personal

Kutipan menghubungkan sepeda lama dengan pengalaman masa kecil dan fungsi benda sebagai pemicu ingatan personal.

8. Penutup

Subtes Literasi dalam Bahasa Indonesia tidak dapat dikuasai hanya dengan menghafal istilah seperti *ide pokok*, *simpulan*, atau *fakta–opini*. Yang jauh lebih penting adalah membiasakan diri membaca teks secara disiplin, memeriksa bukti, mengenali batas inferensi, dan menjaga agar penafsiran tetap terikat pada isi bacaan. Itulah sebabnya materi dalam dokumen ini disusun berdasarkan struktur proses **menemukan–memahami–menilai–merefleksi**, bukan semata-mata daftar topik acak.

Paket latihan di bagian akhir sengaja dibuat selaras dengan struktur operasional LBI yang paling defensible berdasarkan sumber resmi dan file kerja terlampir. Dengan demikian, dokumen ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, bahan diskusi kelas, bahan pengayaan, dan bahan simulasi yang matang untuk persiapan SNBT–UTBK 2026.

Daftar Pustaka

- [1] Panitia SNPMB, **Informasi Umum UTBK–SNBT 2026**, SNPMB, 2026. Tersedia pada: <https://www.snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum> (<https://www.snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum>).
- [2] Panitia SNPMB, **Framework UTBK – Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru**, SNPMB, 2026. Tersedia pada: <https://snpmb.id/fr/> (<https://snpmb.id/fr/>).
- [3] Panitia SNPMB, **Simulasi UTBK SNBT Tahun 2025**, SNPMB, 2025. Tersedia pada: <https://snpmb.id/simulasi/> (<https://snpmb.id/simulasi/>).
- [4] National Council on Measurement in Education, **Standards for Educational and Psychological Testing**, NCME/AERA/APA, akses 2026. Tersedia pada: <https://ncme.org/resources/books/testing-standards/> (<https://ncme.org/resources/books/testing-standards/>).
- [5] International Test Commission, **The ITC Guidelines on Computer-Based and Internet Delivered Testing**, akses 2026. Tersedia pada: <https://members.intestcom.org/page/18> (<https://members.intestcom.org/page/18>).
- [6] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0.md** (<http://Literasi-LBI-3-0.md>).
- [7] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-blueprint.md** (<http://Literasi-LBI-3-0-blueprint.md>).
- [8] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-spec.md** (<http://Literasi-LBI-3-0-spec.md>).
- [9] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-stem_pattern.json**.